

**PENGUNAAN MEDIA *AUDIOVISUAL*
BERBASIS *COMPUTER ASSISTED INSTRUCTION* (*CAI*)
DALAM MENINGKATKAN *PERFORMANCE* SHOLAT SISWA
KELAS II A SD NEGERI KOTAGEDE 1 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Mufidatun Hidayati

08410083

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mufidatun Hidayati
NIM : 08410083
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 20 September 2012

Yang menyatakan



Mufidatun Hidayati

NIM. 08410083



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Mufidatun Hidayati
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mufidatun Hidayati
NIM : 08410083
Judul Skripsi : **PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL BERBASIS
COMPUTER ASSISTED INSTRUCTION (CAI)
DALAM MENINGKATKAN PERFORMANCE
SHALAT SISWA KELAS IIA SD NEGERI
KOTAGEDE I YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 September 2012
Pembimbing

Drs. Moch Fuad

NIP. 19570626 198803 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/229/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL
BERBASIS COMPUTER ASSISTED INSTRUCTION (CAI)
DALAM MENINGKATKAN PERFORMANCE SHOLAT SISWA
KELAS II A SD NEGERI KOTAGEDE I YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mufidatun Hidayati

NIM : 08410083

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 3 Oktober 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji I

Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

Munawwar Khalil, SS., M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 3 1 OCT 2012

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si
NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ

لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَا لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (An Nahl 78)¹

¹ Alqur'an dan terjemahannya Departemen Agama RI. hal. 220

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

ALMAMATER TERCINTA.....

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

MUFIDATUN HIDAYATI. Penggunaan Media *Audiovisual* Berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* Dalam Meningkatkan *Performance* Shalat Siswa Kelas IIA SD N Kotagede I Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah sejauh ini media pembelajaran agama Islam yang diterapkan di sekolah sekolah pada umumnya jauh dari sentuhan teknologi. Salah satu penyebab adalah minimnya pengetahuan guru mengenai media teknologi sehingga berdampak pada proses pembelajaran yang tidak variatif sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dan merasa bosan saat pembelajaran. Media *Audiovisual* Berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* ini digunakan agar pembelajaran dikelas mempunyai formula baru dalam menerapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan *Performance* Shalat Siswa Kelas IIA SD N Kotagede I Yogyakarta. Media ini juga membantu guru dalam menyampaikan pesan materi shalat kepada siswa dengan lebih mudah. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran agama Islam materi shalat dengan menggunakan media *Audiovisual* Berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* (2) Mengetahui seberapa besar peningkatan *performance* shalat siswa dengan menggunakan media *Audiovisual* Berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, dua pertemuan tiap siklusnya. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah kelas II A SD N Kotagede I Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar rating scale, wawancara tidak terstruktur, dan catatan lapangan. Data rating scale menghasilkan data skor yang kemudian dideskripsikan untuk pengidentifikasian keberhasilan dan dikategorikan dalam interval keberhasilan.

Hasil menunjukkan bahwa : Dengan menggunakan media *audiovisual* berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* dapat meningkatkan kemampuan *performance* shalat siswa Meningkatkan kemampuan *performance* shalat siswa dapat dibuktikan dari peningkatan rata-rata setiap siklusnya. Pada siklus I pertemuan I menunjukkan skor 22 (kategori rendah), pada siklus I pertemuan ke II siswa menunjukkan skor 31 (kategori sedang), pada siklus II pertemuan I menunjukkan skor 39 (kategori baik), pada siklus II pertemuan ke II menunjukkan skor 47 (kategori baik). Penggunaan media *audiovisual* berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* efektif diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi shalat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين, اشهد أن لا إله إلا الله و اشهد أن محمداً رسول الله
والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمد وعلى آله وأصحابه
أجمعين , أما بعد

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan serta kasih sayang sehingga penulis memperoleh kemudahan dan kekuatan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Penggunaan Media *Audiovisual* Berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* Dalam Meningkatkan *Performance* Shalat Siswa Kelas IIA SD N Kotagede I Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Moch Fuad, selaku Pembimbing skripsi.
4. Dra. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala serta guru dan karyawan SD N Kotagede I Yogyakarta.

7. Bapak dan Ibuku tercinta yang telah memberikan dorongan motivasi dan materi untuk menyelesaikan tugas ini.
8. Suamiku Tersayang dr. Masykur Rahmat terimakasih untuk doa, motivasi, perhatian, kesabaran, serta atas semua kebaikan yang tidak bisa disebutkan sehingga skripsi ini terselesaikan.
9. Teman-teman seperjuanganku khususnya PAI 2/B angkatan 2008 yang telah mewarnai kehidupan penulis dan mengajarkan arti persahabatan serta indahnya kebersamaan.

Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Akhirnya penulis hanya berharap semoga karya yang sangat sederhana ini dapat memberi manfaat khususnya kepada penulis dan pembaca pada umumnya serta dapat memberi kontribusi dalam perkembangan Pendidikan Agama Islam di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 1 Agustus 2012
Penyusun

Mufidatun Hidayati
NIM. 08410083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	10
F. Hipotesis	25
G. Metode Penelitian.....	25
H. Sistematika Pembahasan.....	37
BAB II: GAMBARAN UMUM SD N KOTAGEDE I YOGYAKARTA	38
A. Sejarah dan Letak Geografis.....	38
B. Visi dan Misi SD N Kotagede I Yogyakarta	40
C. Struktur Organisasi.....	41
D. Keadaan Guru dan Karyawan	43
E. Keadaan Siswa	48
F. Sarana dan Prasarana.....	50
G. Prestasi Siswa.....	53
H. . awal kondisi siswa sebelum tindakan kelas	54

BAB III: PENGGUNAAN MEDIA <i>AUDIOVISUAL</i> BERBASIS <i>COMPUTER ASSISTED INSTRUCTION (CAI)</i> DALAM MENINGKATKAN <i>PERFORMANCE</i> SHALAT SISWA.....	57
A. Penggunaan media <i>Audiovisual</i> berbasis <i>Computer Assisted Instruction (CAI)</i>	57
B. Peningkatan performance shalat siswa pada mata pelajaran PAI materi shalat dengan penggunaan media <i>Audiovisual</i> berbasis <i>Computer Assisted Instruction (CAI)</i>	103
BAB IV: PENUTUP	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran-saran.....	124
C. Kata Penutup.....	124
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Interval nilai keberhasilan.....	23
Tabel 2 : Jumlah Kebutuhan Guru	31
Tabel 3 : Keadaan guru	32
Tabel 4 : Keadaan Guru berdasarkan jenjang Pendidikan	34
Tabel 5 : Keadaan guru berdasarkan usia.....	34
Tabel 6 : Keadaan Karyawan.....	36
Tabel 7 : keadaan siswa.....	37
Tabel 8 : Jumlah murid berdasarkan agama	37
Tabel 9 : Keadaan siswa 3 tahun terakhir.....	38
Tabel 10 : Data Sarana Prasarana	41
Tabel 11 : Prestasi Siswa.....	52
Tabel 12 : Jadwal Pelaksanaan Siklus.....	70
Tabel 13 : Jadwal Pelaksanaan Siklus II.....	90
Tabel 14 : Jumlah siswa yang dapat menunjukkan tingkat kemampuan siswa siklus I pertemuan	93
Tabel 15 : Jumlah Skor Siswa siklus I pertemuan I	93
Tabel 16 : Jumlah siswa yang dapat menunjukkan tingkat kemampuan siswa siklus I pertemuan II	94
Tabel 17 : Jumlah Skor Siswa siklus I pertemuan II	97
Tabel 18 : Jumlah siswa yang dapat menunjukkan tingkat kemampuan siswa siklus II pertemuan I	98
Tabel 19 : Jumlah Skor Siswa siklus II pertemuan I	103
Tabel 20 : Jumlah siswa yang dapat menunjukkan tingkat kemampuan siswa siklus II pertemuan II	103
Tabel 21 : Jumlah Skor Siswa siklus II pertemuan II	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar1 : Prosedur pelaksanaan PTK	15
Gambar2 : Denah Lokasi SD N Kotagede I Yogyakarta	27
Gambar3 : Mempraktekkan gerakan Shalat bersama	61
Gambar 4 : Guru Membenarkan gerakan siswa yang masih salah	66
Gambar 5 : Peneliti menilai <i>performance</i> shalat siswa	80
Gambar 6 : Siswa menyaksikan rekaman pembelajaran sebelumnya	84
Gambar 7 : Siswa mempraktekkan gerakan shalat	85
Gambar 8 : Diagram peningkatan <i>performance</i> shalat siswa	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Daftar Absensi siswa.....	126
Lampiran II : Jadwal pelajaran	128
Lampiran III : Silabus PAI	130
Lampiran IV : Materi pelajaran	131
Lampiran V : Powerpoint.....	153
Lampiran VI : Pedoman pengumpulan Data	155
Lampiran VII : Distribusi Lembar skor	173
Lampiran VIII : Distribusi jumlah siswa	174
Lampiran IX : Foto Penelitian	178
Lampiran X : Kartu bimbingan Skripsi	181
Lampiran XI : Bukti Seminar	182
Lampiran XII : Surat Keterangan Penelitian	184
Lampiran XIII : Surat Keterangan Ijin Gubernur	185
Lampiran XIV : Surat Keterangan Ijin Walikota	186
Lampiran XV : Sertifikat Toafl	187
Lampiran XVI : Sertifikat Toefl	188
Lampiran XVII : Sertifikat IT	189
Lampiran XVIII : Sertifikat PPL-KKN.....	190
Lampiran XIX : Daftar Riwayat Hidup.....	191

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia, berbagai permasalahan lebih banyak dipecahkan dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan teknologi tak terkecuali dalam menyelesaikan masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran.

Di era informasi seperti sekarang ini dunia berkembang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat. Hal ini terlihat dengan inovasi-inovasi yang mampu tercipta dari berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satunya pengembangan sistem pembelajaran elektronik atau e-pembelajaran dalam bahasa Inggris *Electronic learning* adalah cara baru dalam proses belajar mengajar. *E-learning* atau pembelajaran elektronik adalah pembelajaran yang menggunakan alat bantu elektronik seperti *computer, lcd viewer, vcd, cd, laptop* dan elektronik lainnya yang berfungsi mempermudah interaksi antara guru, peserta didik dengan bahan/materi pembelajaran.

Pembelajaran berbasis *e-learning* memang seharusnya sudah diterapkan dalam dunia pendidikan, sudah tidak saatnya guru mengajar di kelas hanya dengan bantuan papan tulis, dan spidol atau kapur. Seperti kata Imam Barnadib "Dengan berkembangnya teknologi sebagai salah satu upaya manusia untuk menjadikan hal-hal yang alami menjadi benda

budaya.”¹ Dengan berkembangnya teknologi pendidikan tersebut menjadikan proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien, khususnya pembelajaran pada usia anak-anak.

Pembelajaran dengan menggunakan media *audiovisual*, tentunya akan lebih menarik perhatian daripada dengan cara konvensional. Apabila diperhatikan mengapa anak-anak bisa sangat antusias apabila menonton film kartun daripada memperhatikan guru mengajar atau membaca buku pelajaran. Persoalan ini yang mestinya dipahami guru untuk melakukan pembaharuan dalam strategi dan metode pembelajarannya, termasuk dalam penggunaan dan pemilihan media belajar.

Penggunaan media *audiovisual* berbasis komputer atau *Computer Assisted Instruction (CAI)* seperti *laptop*, *Film*, *vcd* atau *lcd viewer*, tentu dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Selain itu sifat *audiovisual* berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* dari *lcd viewer* atau monitor mampu memberi daya ingat yang lama pada peserta didik. Pembelajaran (suatu program acara) yang bisa diingat lewat media pandang dengar ini, setelah tiga hari, bisa 65%, sedangkan lewat media dengar saja 10% dan lewat media pandang saja 20%.² Media *audiovisual* berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* memang bukan barang baru dalam pandangan umum, akan tetapi bagi dunia pendidikan khususnya di Indonesia hal ini penggunaannya masih dirasa minim. Memang benar, bahwa media atau instrumen *audiovisual* dan

¹ Imam Barnadib. *Pendidikan Perbandingan Buku I. Dasar-dasar* (Yogyakarta : Andi offset,1994), hal.106.

² Zaman Badru. *Media dan sumber belajar TK*. (Jakarta ;UT,2008), hal.4.8

sejenisnya bukanlah hal yang esensial, karena hanya masalah *hardware* saja, dan tanpa itupun proses pembelajaran masih dapat berjalan.

Seperti pendapat prof.Dr. Nasution, M.A bahwa :

“Ada yang menafsirkan Teknologi pendidikan sebagai suatu cara mengajar yang menggunakan alat-alat modern yang sebenarnya dihasilkan bukan untuk keperluan pendidikan tetapi dapat dimanfaatkan dalam pendidikan seperti radio, film opaque projector, overhead projector, TV, Video tape recorder, computer dan lain-lain. Alat-alat ini dalam metodologi pengajaran lazim disebut sebagai peraga, alat pengajaran audio visual aids atau *instructional aids*. Dalam teknologi pendidikan hal ini disebut “*hardware*”. Alat-alat tersebut besar manfaatnya, namun bukan inti atau hakikat teknologi pendidikan. Alat-alat itu sendiri tidak mengandung arti pendidikan. Alat-alat itu bermanfaat bila dikaitkan dengan suatu pelajaran atau program. Program ini lazim disebut *software*. Yang merupakan inti teknologi pendidikan adalah programnya yang harus disusun menurut prinsip – prinsip tertentu. Teknologi pendidikan dapat dilaksanakan tanpa alat-alat teknologi modern seperti dikatakan tersebut diatas.³

Kaitannya dengan hal diatas, sebagai upaya pengembangan dalam proses belajar mengajar agar lebih variatif maka dalam proses pembelajaran perlu adanya penggunaan media *audiovisual* berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* dalam pengajaran materi sholat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Agar pengajaran materi sholat lebih menyenangkan mudah dipahami oleh siswa. Selama ini masih banyak anak yang belum mampu melaksanakan sholat dengan baik dan benar.

Dalam proses belajar mengajar, kehadiran alat / media mempunyai arti yang cukup penting. Ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. “Media pengajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses

³ Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara,1994), hal.2.

kegiatan belajar mengajar.”⁴ Media merupakan sarana yang membantu proses pembelajaran terutama yang berkaitan dengan indera pendengaran dan penglihatan, bahkan adanya alat / media tersebut dapat mempercepat proses pembelajaran murid karena dapat membuat pemahaman murid lebih cepat pula”.⁵

Daya serap siswa terhadap kalimat yang guru sampaikan relative kecil, karena siswa hanya dapat menggunakan indera pendengaran (audio), bukan penglihatan (visual). Selain itu juga, karena penguasaan bahasa anak yang relative belum banyak.⁶ Sebuah penelitian menemukan bahwa pengetahuan seseorang melalui penglihatan 83% lebih besar daripada 11% melalui pendengaran. Sedangkan kemampuan daya ingat sebesar 50% dari penglihatan dan 20% dari pendengaran.⁷

Sejauh ini media pembelajaran agama Islam yang diterapkan disekolah-sekolah pada umumnya masih bersifat tradisional atau monoton. Salah satu penyebabnya adalah minimnya pengetahuan guru akan media. Hal ini dapat diketahui berdasarkan observasi yang dilakukan di SD N Kotagede I Yogyakarta. Observasi yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya permasalahan yang dihadapi sangat beragam, baik yang muncul dari siswa maupun guru sendiri. Salah satu permasalahan yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap materi shalat

⁴ Basyiruddin Usman Dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Cetakan kesatu, (Jakarta : Ciputat Press, 2002). hal.19.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).hal.138.

⁶ *Ibid.*, hal. 164

⁷ Hujair AH Sanaky, *Learning Contrak Media Pengajaran Materi II* (Jurusan Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UII Yogyakarta, 2004), hal. 15.

yang disampaikan oleh guru. Sehingga kemampuan siswa dalam materi shalat sangat rendah. Hal ini disebabkan kurang berminatnya siswa terhadap materi shalat yang disampaikan oleh guru tanpa menggunakan media yang menarik

Shalat merupakan ibadah gerak dimana materi pembelajaran tidak hanya dapat dijelaskan dengan menggunakan penjelasan verbal saja, akan tetapi diperlukan media yang mendukung sesuai dengan usia anak-anak yaitu media *Audiovisual* media yang melibatkan penglihatan dan pendengaran siswa. Media yang menarik perhatian siswa akan membuat daya ingat mereka lebih kuat dan memberikan pemahaman bagi siswa.

Banyak kendala yang dihadapi untuk mewujudkan siswa yang benar-benar berkompeten, artinya siswa yang mampu memahami dan mengamalkan apa yang telah disampaikan guru. Hal ini dapat dirasakan oleh guru dalam mengarahkan dan membimbing siswanya, terutama dalam proses pembelajaran dikelas. Guru di SD N Kotagede I Yogyakarta juga mengalami hal yang sama, setelah diadakan wawancara dengan guru PAI serta observasi pra penelitian ternyata terdapat beberapa kendala. Yang dihadapi dalam proses pembelajaran. yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan media yang masih monoton disebabkan minimnya penguasaan guru terhadap media pembelajaran. guru sebatas menggunakan media buku paket dan metode ceramah. Sehingga pembelajaran kurang menarik bagi siswa.

2. Kemampuan siswa terhadap materi shalat sangat rendah hal ini terlihat saat observasi banyak siswa yang tidak mampu melafalkan bacaan shalat.
3. Kegiatan belajar mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran menciptakan kondisi yang kurang menarik sehingga siswa kurang antusias terhadap pelaksanaan pembelajaran.
4. Tidak ada ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang bergairah / merasa bosan. Beberapa siswa membuat gaduh, berbicara sendiri serta tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dari beberapa point diatas sangat jelas bahwa permasalahan pembelajaran PAI materi shalat di SD N Kotagede I Yogyakarta kelas IIA adalah lemahnya pemahaman siswa terhadap materi shalat. Salah satu penyebabnya adalah guru tidak menggunakan media yang tepat dalam menyampaikan materi shalat hal ini menyebabkan suasana pembelajaran shalat kurang menarik sehingga mengakibatkan pemahaman siswa rendah terhadap materi shalat.

Kendala- kendala tersebut menjadi masalah dalam penelitian yang berjudul “Penggunaan Media *Audiovisual* Berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* Dalam Meningkatkan Performance Shalat Siswa Kelas IIA SD N Kotagede 1 Yogyakarta” Media *Audiovisual* Berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* dipilih karena media ini merupakan media yang mampu menarik perhatian siswa menjadi lebih antusias dalam pembelajaran

sehingga mampu meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi shalat. Penggunaan media ini diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan mendukung dalam proses belajar mengajar PAI sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi shalat.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang penulis uraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

Seberapa besar peningkatan *performance* shalat siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sholat dengan menggunakan media *audiovisual* berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* kelas II A Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan *performance* shalat siswa dengan menggunakan media *audiovisual* berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* kelas II A Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 Yogyakarta penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu sarana untuk dapat membantu mengembangkan kualitas pembelajaran khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b. Bagi guru penelitian ini dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran, khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pemanfaatan media berbasis elektronik.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan media *audiovisual* berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* sebagai media belajar Pendidikan Agama Islam.
- d. Dengan media *audiovisual* berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* diharapkan siswa memiliki antusias belajar yang tinggi sehingga proses belajar Pendidikan Agama Islam dapat berjalan dengan baik.

D. Kajian Pustaka

Dari pengamatan dan penelusuran yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis kaji.

Pertama skripsi saudara Hikmawati Khasanah yang berjudul “Penerapan Multimedia Video Compact Disk (VCD) Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas II Dalam Pembelajaran Wudhu dan Shalat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sucen Purworejo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan multimedia VCD efektif dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh pokok bahasan wudhu dan shalat pada kelas II Min Sucen Purworejo. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pretest dan post test dalam setiap siklusnya. Perbedaan penelitian yang berjudul diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah perbedaan media dan

fungsi penggunaannya dalam penelitian yang dilakukan saudara Hikmawati adalah bermaksud untuk meningkatkan prestasi siswa dalam pokok bahasan wudhu dan shalat dengan menggunakan multimedia VCD, sedangkan pada penelitian yang peneniliti lakukan adalah berfungsi untuk meningkatkan performance / unjuk kerja pada praktek shalat.⁸

Kedua Zaqqi Qudsi Kurniawan yang berjudul “Penerapan Multimedia kits (video compact disc) sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih dikelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah wates Kulon Progo” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan multimedia kits VCD (Video Compact Disc) dalam pembelajaran fiqh dikelas VIII A Mts Muhammadiyah Wates Kulon Progo dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIIIA dengan perhitungan tabulasi angket. Dari segi jenjang pendidikan dan mata pelajaran yang menggunakan media ini sudah menunjukkan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan.⁹

Ketiga adalah penelitian Siti Umami yang berjudul “Pengaruh media VCD terhadap prestasi belajar fiqh siswa kelas VII Mts N Bantul Kota tahun ajaran 2008/2009”. Penelitian ini mengungkap penerapan pembelajaran VCD dalam materi sholat jama’ah di Mts Negeri Bantul Kota

⁸ Hikmawati Khasanah, “Penerapan Multimedia Video Compact Disk (VCD) Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas II Dalam Pembelajaran Wudhu dan Shalat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sucen Purworejo”. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.

⁹ Zaqqi Qudsi Kurniawan, “Penerapan Multimedia kits (video compact disc) sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih dikelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah wates Kulon Progo” *Skripsi* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.

terlaksana dengan baik. Ada perbedaan signifikan antara prestasi belajar menggunakan dan tidak menggunakan media tersebut.¹⁰

Dalam penelitian ini penulis mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis kaji untuk memperkaya referensi dan menambah wawasan yang terkait dengan judul pada skripsi ini.

E. Landasan Teori

1) Media

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medim, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹¹ Oemar Hamalik menjelaskan pengertian media sebagai alat, metode berfikir yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolahan.¹² Menurut Santoso S.Hamidjoyo seperti yang dikutip oleh John D Latuheru, media adalah segala bentuk perantara yang dipakai orang untuk menyampaikan ide, sehingga idea tau gagasan yang dikemukakan itu bisa sampai pada penerima.¹³

¹⁰ Siti Umami, "Pengaruh media VCD terhadap prestasi belajar fiqh siswa kelas VII Mts N Bantul Kota tahun ajaran 2008/2009. *Skripsi* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

¹¹ Arif S. Sadiman dkk, *Media pendidikan*,(Jakarta:PT.Raja Grafindo persada,1993),hal 6.

¹² Oemar Hamalik, *Media pendidikan*, (Bandung : Citra Aditya Bakti,1998) hal.23.

¹³ John D Latuheru. *Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar masa kini*,(Jakarta: Depdikbud Dikjen Dikti P2LPTK,1998) hal 11.

Dari hasil definisi diatas, dapat dikatakan bahwa pada dasarnya media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Disamping itu penggunaan media juga dapat mengurangi kejenuhan yang sering terjadi pada siswa yang diakibatkan bermacam-macam hal.

2) **Macam-macam media**

Media dapat diklasifikasikan dari jenisnya, daya liputnya dan bahan serta cara pembuatannya.

1. Dari segi jenisnya media dibedakan :

a. Media Auditif

Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti : Radio, cassette recorder, piringan hitam.

b. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip, slide (film Bingkai) foto, gambar atau lukisan cetakan.

c. Media Audiovisual

Media Audiovisual adalah media yang mempunyai suara dan unsure gambar. Dan jenis media ini mempunyai kemampuan

yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.¹⁴

2. Dilihat dari daya liputnya dapat dibedakan :

a. Media yang daya liputnya luas dan serentak.

Penggunaan media ini tidak terbatas oleh ruang dan tempat serta dapat menjangkau siswa yang banyak dalam waktu yang sama, misalnya : radio dan televisi.

b. Media dengan daya liput terbatas oleh ruang dan tempat.

Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus, seperti : Film, sound slide, Film rangkai yang menggunakan ruang tertutup dan gelap.

c. Media untuk pengajaran Individual.

Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri, termasuk media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.

3. Dilihat dari bahan pembuatan dapat dibedakan :

a. Media sederhana

Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan murah harganya, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.

b. Media Kompleks

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, “*Strategi Belajar Mengajar*”..., ha 140.

Media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunaannya memerlukan ketrampilan yang memadai.¹⁵

3) Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai suara dan unsur gambar. Media audiovisual adalah sejumlah peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan, dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan indera dengar. Media audiovisual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang didapat, didengar, dan yang dapat dilihat dan didengar.¹⁶

Penekanan utama dalam pengajaran audiovisual adalah pada nilai belajar yang diperoleh melalui pengalaman konkrit, tidak hanya didasarkan atas kata-kata belaka. Materi audiovisual hanya dapat berarti bila dipergunakan sebagai bagian dari proses pembelajaran. Peralatan audiovisual tidak harus digolongkan sebagai pengalaman belajar yang diperoleh dari penginderaan pandang dan dengar, tetapi sebagai alat teknologis yang bisa memperkaya serta memberikan pengalaman konkret. Kepada para siswa.

Ada beberapa jenis media audiovisual, antarlain :

1. Film

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, hal 64.

¹⁶ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Educative*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997) Hal.98.

Film sebagai media audiovisual adalah film yang bersuara. Slide atau filmstrip yang ditambah dengan suara bukan alat audiovisual yang lengkap, karena suara rupa berada terpisah, oleh sebab itu slide dan filmstrip termasuk media visual saja atau media visual diam plus suara.¹⁷

Film yang dimaksud disini adalah film sebagai alat audiovisual untuk pelajaran, penerangan atau penyuluhan. Banyak hal-hal yang dapat dijelaskan melalui film, antara lain tentang ; proses yang terjadi dalam tubuh kita atau yang terjadi dalam suatu industri, kejadian-kejadian dalam alam, tatacara kehidupan di negara asing, berbagai industri dan pertambangan, mengajarkan suatu ketrampilan, sejarah kehidupan orang-orang besar dan sebagainya.

Dibanding dengan media yang lain, film memiliki kelebihan sebagai berikut :

- a) Penerimaan pesan akan memperoleh tanggapan yang lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, karena antara melihat dan mendengar dapat dikombinasikan menjadi satu.
- b) Dapat menikmati kejadian dalam waktu yang lama pada suatu proses atau peristiwa tertentu.
- c) Dengan teknik *slow-motion* dapat mengikuti suatu gerakan atau aktifitas yang berlangsung cepat.
- d) Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- e) Dapat membangun sikap, perbuatan dan membangkitkan emosi dan mengembangkan problema.¹⁸

¹⁷ Asnawir dan Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo persada, 2004) hal.95.

¹⁸ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, hal 98.

Film selain memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan diantaranya adalah :

- a) Film bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan yang diucapkan selagi film berputar. Memang film dapat dihentikan sementara waktu untuk memberi penjelasan namun hali itu akan mengganggu keasyikan penonton.
- b) Jalan film terlalu cepat tidak semua orang dapat mengikutinya dengan baik. Lebih-lebih kalau film dipertunjukkan kepada orang yang kurang pendidikannya. Mereka tidak dapat mencerna apa yang berlalu dihadapan mata mereka dalam tempo waktu yang begitu cepat.
- c) Apa yang sudah lewat tidak dapat diulang dan kalau ada bagian film yang harus diputar lagi.
- d) Biaya pembuatan film tinggi dan peralatannya mahal.¹⁹

2. Televisi

Televisi menurut Oemar Hamalik sesungguhnya adalah perlengkapan elektronik yang pada dasarnya sama dengan gambar hidup yang meliputi gambar dan suara. Maka televisi sebenarnya sama dengan film, yakni dapat dilihat dan didengar. Media ini berperan sebagai gambar hidup dan juga sebagai radio yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan. Televisi juga dapat memberikan kejadian-kejadian yang sebenarnya pada saat suatu peristiwa terjadi dengan disertai komentar penyiarinya. Kejadian-kejadian tersebut langsung disiarkan dari station pemancar TV tertentu.

¹⁹ Amir Hamzah Suleiman, Media Audio-Visual untuk Pengajaran dan Penyuluhan (Jakarta: Gramedia,1988)hal 192.

Televisi sebagai media pengajaran mengandung beberapa kelebihan antara lain :

- a) Bersifat langsung dan nyata, serta dapat menyajikan peristiwa-peristiwa yang sebenarnya.
- b) Memperluas tinjauan kelas, melintas berbagai daerah atau berbagai Negara,
- c) Dapat menciptakan kembali peristiwa masa lampau.
- d) Dapat mempertunjukkan banyak hal dan banyak segi yang beraneka ragam.
- e) Banyak mempergunakan sumber-sumber masyarakat.
- f) Menarik minat anak.
- g) Dapat melatih guru, baik dalam *pre-service* maupun dalam *in-service training*.
- h) Masyarakat diajak berpartisipasi dalam rangka meningkatkan perhatian mereka terhadap sekolah.²⁰

Televisi sebagai media elektronik lainnya juga memiliki kekurangan diantaranya yaitu :

- a. Penggunaan media ini memerlukan dukungan sarana prasarana tertentu seperti listrik serta peralatan atau bahan-bahan khusus yang tidak selamanya mudah diperoleh ditempat-tempat tertentu.
- b. Pengadaan maupun pemeliharaannya cenderung menuntut biaya yang mahal.²¹

3. Video

Media ini dapat menampilkan unsure gambar (visual) dan suara (Audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pengetahuan dan informasi. Walaupun fisiknya berbeda, video banyak memiliki kesamaan dengan media film. Keduanya mampu menayangkan unsure gerak (*Motion Picture*)²²

²⁰ Amir Hamzah Suleiman, *Media Audio-Visual untuk Pengajaran dan Penyuluhan* (Jakarta: Gramedia,1988) hal 102.

²¹ R.Ibrahim dan Nana Saodih,*Perencanaan pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta,1996)

²² Benney A Pribadi dan Yuni Katrin, *Media Teknologi*, (Jakarta : Universitas Terbuka,2004) hal 51.

Media ini banyak dipergunakan untuk berbagai keperluan komunikasi mulai dari hiburan sampai pendidikan dan pembelajaran. Video dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. Dengan video memungkinkan siswa dapat melihat suatu proses dan peristiwa secara berkesinambungan. Perencanaan yang baik dalam menggunakan media ini akan membuat proses komunikasi pengetahuan dan informasi menjadi lebih efektif.

Media video memiliki kelebihan sebagaimana dengan media lain diantaranya adalah :

- a) Memiliki semua kemampuan yang dipunyai media audio,visual maupun film.
- b) Dapat merangkum beberapa jenis media dalam satu program.
- c) Dapat digunakan berbagai efek dan teknis yang tidak dipunyai oleh media yang lain.
- d) Dapat menghadirkan sumber yang sukar dan langka.
- e) Dan penggunaannya tidak memerlukan ruangan yang terlalu gelap.²³

Selain memiliki kelebihan, media video juga memiliki diantaranya yaitu :

- a) Tidak berdiri sendiri melainkan merupakan bagian dari rangkaian kegiatan produksi video.
- b) Harus memenuhi persyaratan teknis produksi.
- c) Memerlukan peralatan yang kompleks dan mahal.
- d) Memerlukan tenaga listrik.
- e) Kesesuaian sukar dijamin karena jenis format/standard yang berbeda-beda.
- f) Persiapan memerlukan kontinuitas kerja yang berurutan.²⁴

²³ Yusuf Hadi Sumiarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali,1986) hal 61.

²⁴ *Ibid*.hal.61-62.

4) Media Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar.²⁵ Di dalam proses pembelajaran, terkandung dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar (guru) dan aktivitas belajar (siswa). Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.²⁶

Penggunaan Media audiovisual dalam pembelajaran yaitu suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan menggunakan media pengajaran yang dapat memperdengarkan, atau memperagakan bahan-bahan tersebut, sehingga siswa dapat menyaksikan secara langsung, mengamati secara cermat dan merasakan bahan peragaan itu.²⁷

Kedudukan media dalam system pembelajaran saling berkaitan antar komponen pendidikan. Adapun komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi.²⁸ Adapun prinsip umum penggunaan media dalam pembelajaran yaitu :

- a. Penggunaan media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai bagian integral dalam system pembelajaran.
- b. Media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai sumber daya.

²⁵ Rudi Susilana dan Cepi Riyani, *Media Pembelajaran : Hakikat, Pengembangan, pemanfaatan, dan penelitian*, (Bandung : CV. Wacana Prima, 2008), hal.1.

²⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2008),hal.8.

²⁷ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,1995), hal. 78.

²⁸ Rudi Susilana dan Cepi Riyani, *Media Pembelajaran...*, hal.4.

- c. Guru hendaknya memahami tingkat hirarki dari jenis alat dan kegunaannya.
- d. Pengujian media hendaknya berlangsung terus, sebelum, selama, dan sesudah pemakaiannya.
- e. Penggunaan media akan sangat menguntungkan dan memperlancar proses pembelajaran.

Pembelajaran Agama dengan menggunakan media audiovisual diharapkan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami serta dihayati.²⁹

5) Teknologi Informasi Dalam Pendidikan

Perkembangan teknologi informasi (TI) yang pesat menciptakan kultur baru bagi semua orang di seluruh dunia. Dunia pendidikan pun tak luput dari sentuhannya. Integrasi teknologi informasi ke dunia pendidikan telah menciptakan pengaruh besar. Mutu dan efisien pendidikan dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi. di tengah masalah dunia pendidikan yang tak kunjung selesai, kehadiran teknologi informasi menjadi satu titik cerah yang diharapkan mampu memberi sumbangan berarti dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Berkaitan dengan program pendukung pembelajaran, berikut ini beberapa alasan yang mendasari mengapa peranan teknologi informasi dapat mendukung proses belajar siswa, antara lain :³⁰

²⁹ Tayar Yusuf dan Syaiful anwar, *Metodologi Pengajaran Agama...*, hal.80.

- a) Pengajaran yang menarik perhatian siswa dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar.
- b) Bahan pelajaran yang ditampilkan secara unik dan kreatif dapat lebih mudah dan dipahami oleh para siswa.
- c) Metode mengajar yang variatif, dapat mengurangi kejenuhan siswa dan dapat membangkitkan fokus perhatian siswa.

6) Media *Audiovisual* Berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)*

Media *audiovisual* adalah media yang mempunyai suara dan unsur gambar. Media *audiovisual* adalah sejumlah peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan, dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan indera dengar. Media *audiovisual* adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat didengar dan dapat dilihat.³¹

Penekanan utama dalam pengajaran *audiovisual* adalah pada nilai belajar yang diperoleh melalui pengalaman konkrit, tidak hanya didasarkan atas kata-kata belaka. Materi *audiovisual* hanya dapat berarti bila dipergunakan sebagai bagian dari proses pembelajaran. Peralatan *audiovisual* tidak harus digolongkan sebagai pengalaman belajar yang diperoleh dari penginderaan pandang dan dengar, tetapi sebagai alat teknologi yang bisa memperkaya serta memberikan pengalaman konkret kepada para siswa.

³⁰ Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Media Pengajaran* (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2005), hal. 2.

³¹ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Educatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hal. 98.

Media *Audiovisual* Berbasis *Computer Assisted Instruction* (CAI) adalah media pembelajaran berbantuan computer, maksudnya adalah pengajaran yang menggunakan komputer sebagai alat bantu mengajar. Pengajaran ini biasanya menggunakan perisian yang menjadikan komputer sebagai pengajar atau tutor supaya pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih mudah (efisien) dan berkesan. Pengajaran sedemikian lebih bersifat “*instructional*”. Pembelajaran dengan berbantuan komputer juga bisa dikategorikan dengan pembelajaran melalui multimedia. Multimedia adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan *link* dan *tool* yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi.³²

Jadi, pengajaran berbantuan komputer adalah pengajaran yang menggunakan media komputer dalam proses belajar mengajar dengan tujuan membantu siswa dalam belajarnya agar lebih mudah dipahami.

7) Media *Audiovisual* Berbasis *Computer Assisted Instruction* (CAI) sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Shalat

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat membantu kelancaran, efektifitas dan efisien pencapaian tujuan pembelajaran. Media merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam

³² St. Mulyanta, M.Kom. & Marlong Leong, *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif Media Pembelajaran*, (Yogyakarta : Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta. 2009), hal.1.

mengembangkan system pembelajaran yang sukses. Bahkan pembelajaran yang dimanipulasi dalam bentuk media pembelajaran dapat menjadikan siswa belajar sambil bermain. Dengan dipakainya suatu media dalam proses belajar akan lebih menyenangkan siswa dan sudah tentu pembelajaran akan benar-benar bermakna. Salah satu digunakannya media dalam proses belajar mengajar adalah berkenaan dengan taraf berfikir konkrit menjadi abstrak, dimulai dari berfikir sederhana ke kompleks.³³ Penggunaan media pembelajaran erat kaitannya dengan tahapan berfikir tersebut. Karena dengan media, hal-hal yang abstrak dapat dikonkritkan dan hal-hal yang yang kompleks dapat disederhanakan.

Daya serap siswa terhadap kalimat guru yang disampaikan relatif kecil, karena siswa hanya dapat menggunakan indera pendengaran (audio), bahkan penglihatan (Visual). Selain itu juga, karena penguasaan bahasa anak yang relative belum banyak.³⁴ Dengan menggunakan *audiovisual* akan mempermudah siswa dalam memahami apa yang disampaikan guru. Karena *audiovisual* akan lebih efektif dibandingkan hanya dengan kata kata saja.

Penggunaan media teknologi dalam hal ini media *Audiovisual* berbasis *Computer Assisted Instruction* (CAI) dapat membantu guru dalam menyampaikan materi shalat.³⁵ Dimana materi shalat tidak hanya memerlukan penjelasan verbal, tetapi juga praktek dan pengalaman. Ketika belajar materi shalat, siswa perlu ditunjukkan dengan

³³ Nana Sudjana, "*Media Pembelajaran*"..., hal. 98.

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah , "*Strategi belajar mengajar*"..., hal.164.

³⁵ Nasution, MA, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara ; 1994), hal.127.

menggunakan audiovisual tentang pelaksanaan sholat yang menggunakan animasi file film (software) sehingga siswa bisa melihat dan menirukan bacaan dan gerakan shalat dengan perasaan senang hal ini akan membuat daya ingat mereka lebih kuat dibandingkan dengan belajar yang hanya mendengarkan penjelasan guru dan demonstrasi saja. Sehingga penggunaan media *audiovisual* berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* sebagai media untuk meningkatkan *performance* (unjuk kerja) siswa pada materi shalat.

8) Pengertian shalat

Shalat berasal dari bahasa Arab yang berarti doa. (Bahasa Arab: صلاة; transliterasi: Shalat) merujuk kepada ritual ibadah pemeluk agama Islam. Menurut syariat Islam, praktik salat harus sesuai dengan segala petunjuk tata cara Rasulullah SAW sebagai figur pengejawantah perintah Allah. Rasulullah SAW bersabda, *Salatlah kalian sesuai dengan apa yang kalian lihat aku mempraktikkannya.* (Hadis riwayat Imam Bukhari dan Imam Muslim). Shalat menurut Istilah adalah serangkaian kegiatan ibadah khusus atau tertentu yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.³⁶

Ayat – ayat yang membahas tentang shalat dalam Al Quran adalah sebagai berikut :

³⁶ Ryu Tri, *101 info Tentang Shalat*, (Bandung : Mizan Media Utama, 2010), hal.8.

قُلْ لِعِبَادِيَ الَّذِينَ آمَنُوا يُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ

سِرًّا وَعَلَانِيَةً مِّن قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَّا بَيْعُ فِيهِ وَلَا خِلَالٌ

*Katakanlah kepada hamba-hamba-Ku yang telah beriman:
Hendaklah mereka mendirikan salat, menafkahkan sebahagian rezeki
yang Kami berikan kepada mereka secara sembunyi ataupun terang-
terangan sebelum datang hari (kiamat) yang pada hari itu tidak ada jual
beli dan persahabatan (QS.Ibrahim :31)*

اِثْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ

عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

*Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji
(zinah) dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (salat) adalah
lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat lain) Dan Allah
mengetahui apa yang kamu kerjakan (al-‘Ankabut : 45)*

فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهَوَاتِ ۖ

فَسَوْفَ يَلْقَوْنَ غِيًّا

akan datanglah sesudah mereka, pengganti (yang jelek) yang menyia-nyiakan salat dan memperturutkan hawa nafsunya, maka mereka kelak akan menemui kesesatan (Maryam: 59)

F. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan analisis masalah, maka dapat diambil hipotesis tindakan bahwa penggunaan menggunakan media *audiovisual* berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* dapat meningkatkan *performance* sholat siswa kelas II A SD Negeri Kotagede I Yogyakarta.

G. Metode Penelitian :

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan - kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Penelitian tindakan kelas (PTK) bukan penelitian eksperimen, bukan penelitian eksperimen semu, dan bukan penelitian pengembangan, oleh karena itu masalahnya ialah : “Bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran dengan metode, strategi, media,

atau cara tertentu”. Rumusan masalah itu dijawab dengan bukti-bukti, proses, dan hasil tindakan yang dilakukan.³⁷ Penelitian ini bersifat kualitatif, yang mana pengambilan data diambil secara alami berupa kata-kata atau gambar, sedangkan penyusunan desain dilakukan terus menerus sampai diperoleh hasil yang setara sesuai kenyataan.

PTK ini menuntut peneliti untuk bergabung langsung dengan guru bidang studi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung atau dengan kata lain penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif. Pada penelitian ini pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan teknologis. Pembelajaran dengan pendekatan teknologis menggunakan perangkat (*wares*), baik perangkat benda/perangkat keras (*hardware*), atau perangkat program (*software*). Perangkat benda dapat berbentuk komputer, *laptop*, *nootbook*, *lcd viewer*, sedangkan perangkat program merupakan program yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat mempelajari materi-materi pembelajaran dengan menggunakan perangkat tersebut.

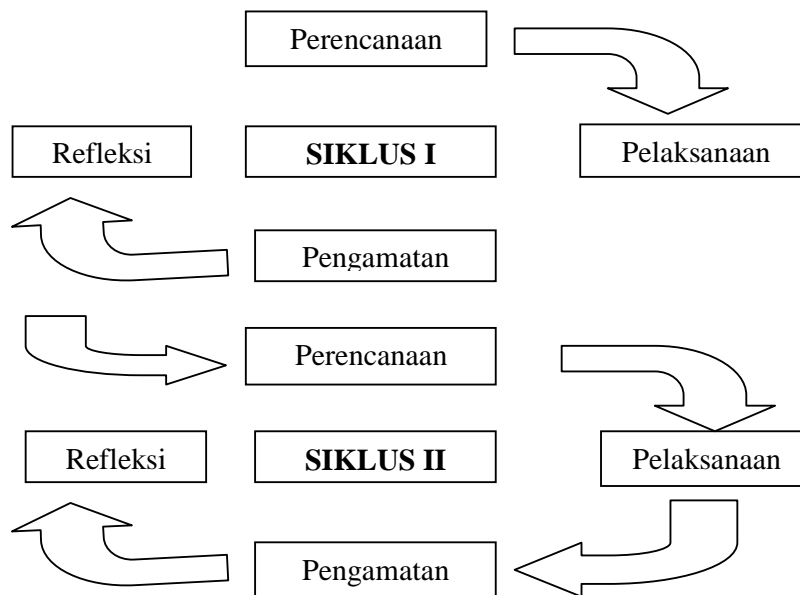
2. Desain (Model) Penelitian

Model atau desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Taggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu *planning* (perencanaan), *Acting* (tindakan), *Observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Model ini hampir sama dengan yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Hanya saja, sesudah suatu siklus

³⁷ Sarjono dkk, *Panduan penulisan skripsi*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN sunan Kalijaga, 2008), hal. 25.

selesai diimplementasikan, khususnya sesudah refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian seterusnya, atau dengan beberapa kali siklus.³⁸ Secara rinci prosedur pelaksanaan PTK ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel I
Prosedur pelaksanaan PTK



3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam kelas II A SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta yaitu ibu Wartingsih, Amd. Siswa kelas II A SD N Kotagede 1 Yogyakarta yang berjumlah 28

³⁸ Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas.* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hal. 16.

siswa. Obyek penelitian ini adalah penggunaan Media *Audiovisual* Berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* Dalam Meningkatkan performance Sholat Siswa.

4. Instrumen Penelitian dan Teknik pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut penelitian.³⁹ Dalam penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

a. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Dari situlah peneliti bisa mengetahui gambaran aktifitas siswa dan guru dalam pembelajaran materi sholat dengan menggunakan media *audiovisual* berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)*. Lembar observasi terbagi menjadi 2 jenis, yaitu lembar observasi siswa dan lembar observasi aktifitas pembelajaran guru.

c. Rating scale

Penilaian unjuk kerja (*performance*) dapat dilakukan dengan menggunakan daftar rating scale (1,2,3,4). Pada penilaian unjuk

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), hal.148.

kerja yang menggunakan daftar cek, peserta didik mendapat nilai apabila kriteria penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkatan pada skor. 1(tidak sempurna), 2 (Kurang sempurna), 3 (cukup sempurna), 4 (sempurna). Kriteria sempurna apabila gerakan shalat yang siswa lakukan sesuai dengan uraian yang telah dijelaskan dalam buku paket, dan kategori tidak sempurna apabila siswa tidak mampu melakukan gerakan shalat, kriteria kurang sempurna apabila siswa dapat menunjukkan gerakan shalat namun masih terdapat banyak kesalahan, dan cukup sempurna apabila siswa dapat menunjukkan gerakan shalat namun masih terdapat sedikit kesalahan. (*indikator gerakan shalat terlampir pada materi*)

d. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur akan diberikan kepada siswa tertentu serta guru bidang studi yang bersangkutan yang isinya berupa tanggapan serta respon terhadap pembelajaran praktik sholat dengan *media audiovisual* berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* . Wawancara akan dilakukan setelah jam pelajaran usai atau diluar jam pelajaran. pada kegiatan wawancara peneliti mewawancarai ibu wartiningsih.Amd, selaku guru pendidikan agama Islam kelas II dan 6 Orang siswa yang masing – masing 3 siswi dan 3 siswa.

e. Catatan lapangan

Catatan lapangan di sini adalah catatan rinci tentang keadaan yang terjadi selama berlangsungnya penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar, dilihat, dialami serta dipikirkan oleh peneliti.

f. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian penting, yaitu sebagai bukti kegiatan yang dilaksanakan selama penelitian. Melalui dokumentasi ini, akan memperkuat data baik observasi, wawancara, sehingga data lebih jelas dan lengkap. Dokumentasi berupa kurikulum, silabus, RPP, adapun gambar yang diambil melalui foto adalah pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media *audiovisual* berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Hasil dokumentasi ini, selanjutnya di deskripsikan sesuai dengan keadaan yang ada, dan dipadukan dengan data-data yang lain.

g. Alat bantu Rekam suara dan kamera Video

Cara ini adalah cara yang paling baik menggambarkan keadaan sesungguhnya dikelas. Percakapan - percakapan, dan data lebih akurat, dan mampu memberikan banyak data.⁴⁰

⁴⁰ Wijayah Kusumah, *Mengenal penelitian tindakan kelas*, (Jakarta : PT Indeks 2010), hal. 64.

5. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah – langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Personel yang terlibat

Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas II A. Keduanya memiliki kedudukan yang sama, peneliti sebagai observer dan guru sebagai pengarah serta pembimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan kata Telain di sini guru bersama siswa melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media *audiovisual* berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)*. Peneliti juga mengajak satu orang observer yaitu Deasy Pratiwi Santoso dengan maksud untuk membantu peneliti mengumpulkan data observasi.

b. Penyusunan instrument pembelajaran

Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya, silabus, sistem penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

c. Skenario kerja atau tindakan

1) Siklus I

a) Perencanaan tindakan yang meliputi :

- (1) Pembuatan RPP tentang materi sholat yang akan diajarkan menggunakan media *audiovisual* berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)*.

(2) Persiapan sarana dan media pembelajaran, seperti *hardware* (*Lcd viewer, Notebook,*) dan *Software* (Film, program yang memuat materi).

(3) Penyusunan Rating scale untuk siswa.

b) Pelaksanaan tindakan meliputi tahap – tahap berikut :

Tahap	Guru	Siswa
Kegiatan Awal	Mengkondisikan kelas	Mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Kegiatan Inti	Pembelajaran menggunakan media <i>Audiovisual</i> berbasis <i>CAI</i> . Menilai performance shalat siswa / praktek shalat. Dengan Checklist.	Memperhatikan dan mempraktekkan Unjuk kerja shalat
Kegiatan Akhir	Memberi Nasihat kepada siswa untuk belajar lagi dirumah, karena minggu depan masih akan dinilai praktek shalat nya.	Mendengarkan penjelasan Guru

c) Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan mengamati proses kegiatan praktik sholat dengan menggunakan media *audiovisual* berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru

bidang studi. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran yang berlangsung dapat dievaluasi serta dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

d) Refleksi

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan guru bidang studi mengenai observasi yang telah dilakukan, kemudian menyimpulkan data dan informasi yang berhasil dikumpulkan pada saat observasi. Data data tersebut merupakan hasil observasi peneliti dan guru, hasil wawancara peneliti dengan siswa dan guru bidang studi, serta hasil pengisian angket. Hasil yang telah diperoleh dari refleksi ini nantinya akan digunakan sebagai usaha perbaikan siklus II.

2) Siklus II

Dalam siklus II ini merupakan tahap perbaikan dari siklus I. Siklus II dilakukan dengan maksud untuk menutup kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Tahapan-tahapan pada siklus II ini adalah sama pada siklus I. Hanya saja pada siklus II ini lebih ditekankan dengan tujuan perbaikan pada siklus I. Tahap – tahap yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut :

a) Perencanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rancangan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai mana yang dilakukan pada siklus I.

b) Pelaksanaan tindakan

Tindakan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana yang akan dibuat untuk siklus ke II, yaitu memperbaiki pembelajaran pada siklus I.

c) Observasi

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus II untuk mengetahui apakah kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah tertutupi atau belum.

d) Refleksi

Data-data dan informasi yang sudah didapatkan kemudian didiskusikan oleh peneliti dan guru, sebagai landasan untuk menentukan apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum.

6. Teknis Analisis data

Analisis data dilakukan setiap kali pemberian tindakan berakhir, yang meliputi kegiatan klasifikasi data, penyajian data, dan penilaian keberhasilan tindakan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh melalui wawancara, dan

pedoman observasi kemudian data tersebut dipaparkan, dibahas didukung dengan data kuantitatif dan disimpulkan. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis data menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, memilih data yang berkaitan dengan penelitian dan mengorganisasi data sehingga dapat ditarik kesimpulan.

b. Display data dan Analisis Rating scale

Data ini berfungsi untuk menyajikan data dalam bentuk tabel dengan tujuan data lebih mudah di baca dan dipahami. Data yang berupa hasil rating scale dihitung rata-rata skor dengan rumus sebagai berikut :⁴¹

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Hasil rata-rata skor kemudian dikualifikasikan berdasarkan interval keberhasilan sebagai berikut :

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta ; Rajawali Pres, 2012), hal. 80

Tabel. I
Interval Nilai keberhasilan

No	Jumlah nilai	Kategori
1	37 – 48	Baik
2	25 – 36	Sedang
3	12 – 24	Rendah

c. Pengisian rating scale

Lembar Rating scale yang telah diisi oleh peneliti dan guru yang berasal dari pengamatan terhadap siswa saat melaksanakan praktik shalat setelah pembelajaran nantinya akan dijumlah kemudian dikategorikan ke dalam tingkat kemampuan siswa, yang fungsinya untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Data skor ini merupakan merupakan data untuk mengetahui peningkatan kemampuan dalam unjuk kerja (*performance*) shalat siswa kelas IIA.

d. Penarikan kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan melalui analisis rating scale menjadi data skor, dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum, apabila belum maka penelitian dilanjutkan, dan apabila tujuan pembelajaran sudah tercapai maka penelitian bisa dihentikan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi empat bab. ditambah dengan bagian-bagian formalitas dan lampiran-lampiran sebagai syarat dan pelengkap dalam penulisan skripsi.

Bab I, pendahuluan merupakan bagian terdepan yang membicarakan kerangka dasar yang dijadikan landasan dalam penulisan dan pembahasan skripsi, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, mengenai gambaran umum SD N Kotagede 1 Yogyakarta. Dalam bab ini berisi masalah yang menerangkan wilayah SD N Kotagede I Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana.

Bab ketiga, bagian ini difokuskan pada hasil penelitian dan analisis tentang penggunaan media audiovisual berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* dalam pembelajaran materi sholat sebagai upaya meningkatkan *performance* shalat siswa kelas IIA SD N Kotagede 1 Yogyakarta.

Bab empat, merupakan penutup dari penelitian ini, yang membahas tentang kesimpulan dan saran yang terkait dengan penelitian di SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD N Kotagede I Yogyakarta kelas II A pada bab ini disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

Peningkatan *performance* shalat siswa dengan menggunakan media *Audiovisual* berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* menunjukkan tingkat yang semakin baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan semakin meningkatnya kemampuan *performance* shalat siswa di setiap siklusnya. Pada siklus I pertemuan I siswa mencapai skor 22 (katagori rendah), Pada siklus I pertemuan II siswa mencapai skor 31 (kategori Sedang), pada Siklus II pertemuan I siswa mencapai skor 39 (kategori Baik), pada siklus II pertemuan II siswa mencapai skor 47 (kategori baik). Penggunaan media *audiovisual* berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* efektif diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi shalat.

B. Saran – saran

Melihat hasil penelitian ini yang menyatakan penggunaan media Penggunaan media *Audiovisual* berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Sholat dapat meningkatkan kemampuan *performance* shalat siswa kelas II A SD N

Kotagede I Yogyakarta. Maka disarankan bagi seluruh pendidik untuk meningkatkan :

1. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dan tepat dapat mensukseskan proses pembelajaran.
2. Ketrampilan dalam membuat dan memilih media pembelajaran yang representative dan menarik bagi peserta didik.
3. Kemampuan dalam bidang teknologi informasi.

Saran peneliti bagi guru matapelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menggunakan media *Audiovisual* berbasis *Computer Assisted Instruction (CAI)* pada kelas – kelas lain. Guru diharapkan menguasai berbagai macam metode dan media pembelajaran agar mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Demikian penelitian yang berjudul “*PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL BERBASI COMPUTER ASSISTED INTRUCTION DALAM MENINGKATKAN PERFORMANCE SHALAT SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI SHALAT KELAS IIA SD N KOTAGEDE I YOGYAKARTA*”. Semoga dengan penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada para pendidik tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini kurang sempurna, masih banyak kekurangan yang penulis belum dapat sampaikan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca guna perbaikan penelitian selanjutnya.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat mendapat khasanah kepustakaan pendidikan Islam. Atas segala kekurangan dan kelebihannya peneliti memohon maaf yang setulusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani, *Media Instruksional Educative*, Jakarta : Rineka Cipta. 1997.
- Amir Hamzah Suleiman, *Media Audio-Visual untuk Pengajaran dan Penyuluhan*, Jakarta: Gramedia, 1988.
- Anderson, Ronald, *Pemilihan Dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali, 1987.
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara.2009.
- Basyiruddin Usman Dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Cetakan kesatu, Jakarta : Ciputat Press, 2002.
- Chatib, Munif, *Sekolah manusia : Sekolah berbasis multiple intelligensi di Indonesia*, Bandung : Kaifa, 2009
- Hamdani, Alam & Hermana Dody, *Classroom Action Research*, Rahayasa Research and Training.
- Imam Barnadib, *Pendidikan Perbandingan Buku I, Dasar-dasar*, Yogyakarta : Andi offset,1994.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan, Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.2005.
- Nasution. *Teknologi Pendidikan*.Jakarta : Bumi Aksara.1994.
- Sardiman, Arief, dkk, *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1993.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

- Silberman, Melvin L, *Active Learning 101 strategies to teach Any Subject*. Yogyakarta : Pustaka Insani Madani, 2007.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- St. Mulyanta, M.Kom. & Marlong Leong, *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif Media Pembelajaran*.Yogyakarta : Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta.2009.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers. 2012
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2006
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2009.
- Wijaya Kusumah dan Dwitagama Dedi, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT Indeks.2010.
- Yusuf Hadi Sumiarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali,1986.
- Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Yrama Widya, 2007.
- Zaman,dkk, *Media dan sumber Belajar TK*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2008.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSENSI SISWA SAAT PENELITIAN

NO	NAMA	Siklus I		Siklus II	
		Pert I	Pert II	Pert I	Pert II
1	Afrizal Hermawan Syahputra				
2	Adam Raynanda Putra W				
3	Adil Aziz Saputra				
4	Afifah Hima Widyastuti				
5	Adji Bayu Kusuma				
6	Alham Hanif Fitriawan				
7	Alfia Aktina Hepatika				
8	Alviano Yumna Haddida				
9	Amanda Natasya				
10	Amelia Putri				
11	Ayu Nur Khanifah				
12	Daffa Arya Ammarta				
13	Devira Fitriawati				
14	Eka Arinanta				
15	Farel Ardheto Setyadi				
16	Harjuno Puspito Royo				
17	Laksita Balinda A.D				
18	Muhammad Nauval Rauf				
19	Naufilah Oktofy A				
20	Niko Ceshar Ardhana				
21	Novi Junia Hendrawati				
22	Novita Kurnia Devi				
23	Nur Ilham Widiyanto				
24	Nurul Haliza				
25	Ramadhitya E'sha Mu				
26	Reziza Rafael				
27	Tor Fatah Onggara Lubis				
28	Zaki Arvian				

Catatan lapangan I

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari / Tanggal	: Rabu 4 April 2012
Jam	: 08.40 – 09.35
Lokasi	: Ruang Kelas II A

Deskripsi Data :

Observer duduk dikursi paling belakang kelas. Pada waktu ini guru memasuki kelas pukul 8.40 dikarenakan guru baru saja selesai rapat di ruang kepala sekolah. Guru memasuki kelas kemudian mengkondisikan kelas karena pada waktu itu siswa ramai sekali. Guru PAI (Ibu Wartingsih Amd) setelah mengkondisikan kelas kemudian mengawali pelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam. Guru kemudian mengabsen siswa, pada hari ini jumlah siswa yang hadir 27 siswa, 1 siswa ijin tidak masuk sekolah.

Guru kemudian meminta siswa untuk membuka buku paket halaman 127 bab “gerakan shalat” hari ini kita akan mempelajari gerakan shalat. Siswa kemudian diajak guru untuk membaca bersama dengan keras. Guru menerangkan macam – macam shalat, guru bertanya jumlah rakaat shalat kemudian siswa menjawab, kemudian guru menjelaskan bagian shalat yaitu berdiri tegak lurus. Siswa tidak terkondisikan dengan baik ada yang menangis dan ramai sendiri. Guru kemudian mengkondisikan siswa. Tiba- tiba terdengar bel istirahat. Siswa pun berlarian keluar dan guru pergi ke kantor.

Terdengar bel selesai istirahat, beberapa menit kemudian guru masuk kelas, siswa yang sudah di dalam kelas kemudian diminta oleh guru untuk berdiri

semua. Siswa ramai sekali susah dikondisikan, kemudian guru mengkondisikan siswa dengan agak jengkel : “ *Siswa yang masih ramai ngomong sendiri tak bijinol*”. Siswa terdiam karena takut, siswa berdiri menghadap kiblat. Guru meminta siswa untuk melafalkan niat shalat subuh. Siswa bersama-sama melafalkan shalat subuh. Guru mempraktekkan shalat didepan kelas, siswa mencontoh gerakan guru. Guru membenarkan satu – satu siswa di dalam kelas. Guru mengajak siswa untuk mengulangi gerakan shalat yang telah dicontohkan.

Gerakan shalat no 2. Takbiratul Ihram. Guru mempraktekan takbiratul ihram diikuti siswa kemudian siswa dibenarkan satu – satu oleh guru. Guru menjelaskan no 3. “Stelah takbiratul ihram” siswa diminta membaca bersama-sama dengan keras. Siswa kemudian diminta membaca doa iftitah bersama-sama tapi siswa masih terbata bata membacanya suasana kelas juga ramai. Guru memperingatkan siswa untuk tidak rama “shalat itu menghadap Allah klu ramai nanti shalatnya tidak syah” siswa terdiam. Guru meminta siswa putra untuk mempraktekan shalat kemudian bergantian siswa putri. Praktek shalat hanya sampai iktidal karena sujudnya akan dilanjutkan di mushola pada pertemuan berikutnya.

Siswa putra mempraktekan gerakan shalat yang hanya sampai dengan gerakan iktidal kemudian bergantian dengan siswa putri. Guru memperhatikan gerakan gerakan siswa dan kemudian membenarkannya, pada bagian rukuk. Terdengan bel pergantian pelajaran. Gerakan berikutnya dipelajari dirumah karena waktunya sudah habis kata guru. Buku paket dimasukkan dan kita akhiri pelajaran dengan membaca hamdalah. Guru kemudian mengucapkan salam dan berpesan untuk mempejari dirumah.

Interpretasi :

Kondisi kelas saat pembelajaran kurang kondusif, siswa ramai sendiri. Siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran. Guru hanya menggunakan media buku dan metode ceramah. Metode demonstrasi juga kurang menarik. Metode guru monoton. Materi pembelajaran adalah gerakan shalat.

Catatan lapangan II

Metode Pengumpulan Data	: wawancara
Hari / Tanggal	: Rabu 4 April 2012
Jam	: 10.00 – 10.30
Lokasi	: Ruang Guru
Narasumber	: Ibu Wartiningsih, aMd

Deskripsi data :

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N Kotagede I. Guru tidak pernah mengajar dengan media elektronik, dikarenakan guru tidak menguasai media elektronik. Fasilitas elektronik tersedia di sekolah SD N Kotagede I seperti, *lcd, laptop, computer, sound sistem*. Akan tetapi guru tidak bisa menggunakan atau mengoprasikannya.

Guru masih menggunakan metode dan media yang monoton. Media yang digunakan guru hanya sebatas buku paket. Siswa susah dikondisikan ramai sendiri tidak memperhatikan proses pembelajaran. untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui ulangan harian dan dari tugas-tugas.

Interpretasi :

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N Kotagede I Yogyakarta tidak pernah menggunakan media audiovisual (media elektronik). Guru masih menggunakan metode yang monoton. Proses pembelajaran didukung dengan buku paket. Saat pembelajaran dikelas siswa sulit untuk dikondisikan, ramai sendiri dan ngobrol sendiri-sendiri.

Catatan lapangan III

Metode Pengumpulan Data	: wawancara
Hari / Tanggal	: Rabu 4 April 2012
Jam	: 09.00 – 09.15
Lokasi	: Ruang kelas
Narasumber	: siswa kelas IIA

Deskripsi data :

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi pembelajaran PAI dalam keseharian siswa dan model pembelajaran yang disukai oleh siswa.

Nama siswa : Amelia Putri

“Pelajaran agama Islam nggak pernah diajak nonton film mbak”. Cuma diterangin terus baca buku terus dipraktikin dech mbak.. jd belum pernah nonton film”. Aku suka pelajaran bahasa inggris mbak soalnya diajak maen- maen jadi seneng.. kalau pelajaran agama seneng juga soalnya bu Ning (guru PAI) baik.

Nama Siswa : Novita Kurnia Devi

“Pelajaran yang lainnya juga belum pernah diajak nonton film atau pake computer gitu mbak.. Cuma pakai buku aja.” Kalau pelajaran agama Islam aku suka soalnya gurunya baik. Tapi belum pernah diajak nonton film. Kalau pelajaran Cuma diterangin aja terus nanti baca buku paket atau ngerjain soal gitu mbak. Pelajaran yang lainnya juga nggak pernah diajak nonton film atau yang pakai computer gitu.

Interpretasi :

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N Kotagede I Yogyakarta tidak pernah menggunakan media audiovisual (media elektronik). Guru masih terpusat hanya menggunakan media buku dan papan tulis.

Catatan lapangan IV

Metode Pengumpulan Data	: wawancara dan Dokumentasi
Hari / Tanggal	: Rabu 4 April 2012
Jam	: 11.00 – 12.30
Lokasi	: Ruang TU
Narasumber	: Retno Wijayanti

Deskripsi Data :

Retno Wijayanti adalah staff administrasi SD N Kotagede I Yogyakarta . pertanyaan yang disampaikan mengenai struktur organisasi sekolah, sarana prasarana, keadaan guru, keadaan siswa dan pandangan masyarakat.

Informasi yang didapat tentang struktur organisasi sekolah adalah dengan adanya struktur organisasi maka pembagian tugas dan tanggung jawab menjadi lebih merata sehingga tercipta sistem pengelolaan dan pelaksanaan yang lebih baik.

Keadaan sarana prasarana di sekolah tersebut sangat baik. Alat – alat pembelajaran juga mendukung lengkap. Akan tetapi guru belum bisa menggunakannya secara maksimal.

Data keadaan guru menunjukkan data yang sangat lengkap. Dari jumlah guru, keadaan tingkat pendidikan guru, keadaan usia guru, dan pengelompokan guru bidang studi.

Data keadaan siswa di sekolah ini menunjukkan jumlah keseluruhan siswa yaitu 502. Peserta didik SD N Kotagede I Yogyakarta dibagi kelas 1,2,3,4,5,6 tiap kelas memiliki tingkatan A, B, C. Pembagian ini dikarenakan begitu banyaknya siswa, agar pembelajaran dikelas menjadi lebih kondusif, sehingga tiap kelas memiliki jumlah peserta didik kurang lebih 28 siswa.

Interpretasi :

SD N Kotagede I Yogyakarta memiliki Administrasi yang lengkap. Struktur organisasi yang baik, keadaan sarana – prasarana yang menunjang, keadaan guru yang sangat lengkap dan menunjang. Administrasi yang dilakukan staff bagian tata usaha tersusun sangat rapi dan teratur. Sekolah ini juga memiliki prestasi yang sangat baik. Dan dipercaya oleh masyarakat sekitar.

Catatan lapangan V

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari / Tanggal	: Jum'at 13 April 2012
Jam	: 07.00 – 08.45
Lokasi	: Ruang kelas IIA

Deskripsi Data :

Guru terlambat masuk kelas, siswa tidak kondusif ramai sekali. Sebelum memulai pembelajaran guru mengabsen siswa. Siswa yang hadir 27 siswa. Guru kemudian mengajak siswa berdoa. Materi pembelajaran masih seputar gerakan shalat. Siswa diminta guru untuk membuka hal 127 buku paket.

Guru mengajar dengan metode ceramah dan menggunakan buku paket. Siswa tidak kondusif. Guru kurang persiapan dalam mengajar. Tidak mempersiapkan alat tulis / spidol untuk menerangkan materi.

Guru menjelaskan gerakan shalat dengan ceramah dan buku paket. Siswa kurang antusias. 1 siswa yang bisa melafalkan bacaan shalat dengan lancar siswa yang lainnya belum bisa menunjukkan kemampuan shalatnya. Guru menjelaskan target nilai yang harus dicapai yaitu tidak boleh kurang dari 75.

Guru mengakhiri pembelajaran dengan berpesan kepada siswa untuk belajar lagi di rumah. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah.

Interpretasi :

Proses pembelajaran menggunakan metode ceramah belum menggunakan media yang menarik sehingga suasana pembelajaran membosankan. Siswa sulit dikondisikan. Guru hanya menggunakan media buku paket.

Catatan lapangan VI

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari / Tanggal	: Rabu 18 April 2012
Jam	: 08.10 – 09.35
Lokasi	: Mushola

Deskripsi Data :

Hari ini adalah pertemuan pertama dengan menggunakan media *Audiovisual* berbasis *Computer Assisted Instruction*. Materi yang disampaikan adalah mencontoh gerakan shalat dan menghafal bacaannya. Pembelajaran menggunakan perangkat *lcd, laptop, speaker* dan *film*. Persiapan perangkat yang digunakan dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai.

Siswa antusias diawal pembelajaran. proses pembelajaran berlangsung di mushola. Siswa mudah dikendalikan dengan menggunakan media ini. Peneliti memutar film yang berkaitan dengan materi. Siswa memperhatikan kemudian siswa mempraktekkan gerakan shalat bersama-sama.

Setelah mempraktekkan gerakan shalat bersama kemudian dipelajari lagi. Guru dan peneliti menyiapkan instrument penelitian. Siswa dipanggil berdasarkan urutan absen. Siswa masih terbata-bata belum lancar dalam membaca gerakan shalat. Kemudian materi diulang kembali oleh guru.

Siswa menghafal bacaan bersama-sama ketika materi dijelaskan dengan menggunakan media ini siswa memperhatikan dari awal sampai selesai. Tidak ditemukan mereka ngobrol sendiri, pandangan mereka tertuju pada layar dan mendengarkan penjelasan guru.

Siswa menghafal bersama guru dan peneliti membenarkan kesalahan yang diucapkan oleh siswa. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berpesan kepada siswa untuk belajar lagi di rumah dan menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah.

Interpretasi :

Siswa sangat antusias dalam pembelajaran shalat. Mudah untuk dikondisikan. Siswa memperhatikan penjelasan guru dari awal sampai akhir. Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan senang sehingga tidak terkesan membosankan. Kemampuan siswa dalam melafalkan bacaan shalat masih rendah.

Catatan lapangan VII

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari / Tanggal	: Jum'at 20 April 2012
Jam	: 08.10 – 08.45
Lokasi	: Mushola

Deskripsi Data :

Hari ini adalah pertemuan kedua dengan menggunakan media *Audiovisual* berbasis *Computer Assisted Instruction*. Materi yang disampaikan sama dengan pertemuan sebelumnya. Pembelajaran berlangsung di mushola. Peneliti menyiapkan film motivasi untuk menarik siswa. Siswa terkondisikan dengan baik. Siswa tertarik dan termotivasi dengan melihat film tersebut.

Siswa terkondisikan dengan baik. Kemudian peneliti memutar video yang berkaitan dengan materi, video tidak berupa animasi, melainkan video yang

diperagakan oleh seorang anak yang mempraktekkan gerakan dan bacaan shalat. Siswa memperhatikan gerakan pada layar kemudian menirukan, dari gerakan awal sampai gerakan akhir.

Setelah siswa mempraktekkan bersama – sama guru membenarkan gerakan siswa yang salah. Siswa kembali ketempat duduknya dan menghafal bersama-sama. Peneliti menyiapkan instrument penilaian. Peneliti menilai 2 siswa dan guru menilai 2 siswa sesuai dengan urutan absen. Penilaian dilakukan disetiap akhir pembelajaran.

Interpretasi :

Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran shalat. Siswa mudah dikondisikan dengan menggunakan media ini. Kemampuan siswa masih rendah dalam melafalkan bacaan niat, iftitah, rukuk, iktidal, duduk antara dua sujud dan tasyahud awal dan akhir.

Catatan lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari / Tanggal	: Rabu 25 April 2012
Jam	: 08.10 – 09.35
Lokasi	: Mushola

Deskripsi Data :

Guru mengawali proses pembelajaran dengan mengkondisikan siswa. Kegiatan pembelajaran akan direkam oleh observer. Peneliti mengkondisikan siswa dan memulai pelajaran. Peneliti menayangkan film pembelajaran shalat. Siswa dikondisikan untuk mempraktekkan gerakan shalat bersama – sama dengan melihat film tersebut.

Siswa mempraktekkan gerakan shalat bersama-sama guru dan peneliti berkeliling membenarkan yang masih salah, kemudian setelah selesai siswa dikondisikan untuk duduk kembali dan membuka buku paketnya bab gerakan shalat. Peneliti menayangkan powerpoint yang memuat bacaan shalat dengan tulisan latin. Siswa membaca dan menghafal bersama-sama.

Peneliti kemudian mengkondisikan siswa untuk proses penilaian selanjutnya. Peneliti menyiapkan instrument penilaian dan menilai bersama guru sesuai dengan nomor urut absen. Observer merekam proses pembelajaran. siswa saat penilaian lebih mudah untuk dikondisikan.

Guru menjelaskan kepada siswa atas kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Guru meminta siswa untuk mengulang hafalan bacaan shalat. Peneliti

menyiapkan video suasana pembelajaran saat itu. Peneliti menayangkan suasana pembelajaran saat itu. Siswa sangat tertarik sekali suasana pembelajaran menjadi menyenangkan..

Guru mengakhiri pembelajaran dengan berpesan untuk menghafal materi yang akan dinilai minggu depan. Yaitu siswa diminta untuk menghafal bacaan tasyahud awal dan akhir. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah.

Interpretasi :

Proses penilaian siswa lebih mudah untuk dikondisikan. Pembelajaran dengan menggunakan media *audiovisual* sangat menarik dan menyenangkan siswa. Program powerpoint sangat membantu siswa dalam menghafal bacaan shalat. Siswa antusias dengan menggunakan media ini. Siswa mengalami peningkatan yang baik dalam bacaan shalatnya.

Catatan lapangan IX

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari / Tanggal	: Jumat 27 April 2012
Jam	: 08.10 – 08.45
Lokasi	: Mushola

Deskripsi Data :

Jumlah siswa yang hadir ada 28 siswa. Peneliti mengkondisikan siswa dengan memutar video pembelajaran pertemuan sebelumnya. Siswa sangat tertarik sekali. Peneliti menanyakan pelajaran yang dipelajari pertemuan sebelumnya.

Guru menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini siswa akan menghafalkan bacaan tasyahud awal dan akhir. Peneliti menayangkan film yang memuat materi. Siswa mempraktekan bersama – sama. Peneliti menayangkan powerpoint yang berisikan bacaan shalat latin. Siswa fokus menghafalkan tasyahud awal dan akhir.

Setelah siswa menghafal bersama-sama siswa dikondisikan untuk pengambilan nilai. Proses pengambilan nilai berlangsung seperti pertemuan sebelumnya. Kemampuan siswa mengalami peningkatan yang sangat baik. Walau masih terdapat beberapa siswa yang masih kurang dalam melafalkan bacaan shalat. Tp sebagian besar siswa sudah mampu menunjukkan kemampuan shalatnya yang baik.

Interpretasi :

Siswa menunjukkan ketertarikannya terhadap pembelajaran shalat. Siswa mudah dikondisikan. Siswa mengalami peningkatan kemampuan terhadap materi yang disampaikan. Kemampuan siswa dalam melafalkan bacaan shalat meningkat lebih cepat dengan bantuan media ini.

Catatan lapangan X

Metode Pengumpulan Data	: wawancara
Hari / Tanggal	: Jumat 27 April 2012
Jam	: 09.00 – 10.00
Lokasi	: Mushola
Narasumber	: Ibu Wartiningsih, aMd

Deskripsi Data :

Wawancara dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran menggunakan media *Audiovisual* berbasis *CAI* di kelas IIA. Guru mengungkapkan bahwa sangat terbantuan dalam mengajar PAI dengan menggunakan media ini. Siswa mudah dikendalikan dan media ini sangat efektif dalam menyampaikan materi.

Kendala yang dihadapi oleh guru adalah tidak bisa mengoperasikan media ini. Karena kelemahannya dalam menggunakan media elektronik ini. Pembelajaran tidak pernah menggunakan media ini dikarenakan kemampuan guru yang sangat terbatas dalam mengoperasikan media elektronik.

Guru PAI termotivasi untuk belajar menggunakan media ini dikarenakan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dengan sangat menyenangkan. Guru menyadari adanya perubahan sikap dan kemampuan siswa sangat baik dengan menggunakan media ini.

Interpretasi :

Guru terkendala kemampuan dalam mengoperasikan media ini. Kemudahan mengajar dengan bantuan media ini menjadikan guru termotivasi untuk menggunakan media ini dalam pembelajaran yang akan datang.

DAFTAR NAMA SISWA KELAS II A SD N KOTAGEDE I YOGYAKARTA

No	Nama siswa
1	Afrizal Hermawan Syahputra
2	Adam Raynanda Putra W
3	Adil Aziz Saputra
4	Afifah Hima Widyastuti
5	Adji Bayu Kusuma
6	Alham Hanif Fitriawan
7	Alfia Aktina Hepatika
8	Alviano Yumna Haddida
9	Amanda Natasya
10	Amelia Putri
11	Ayu Nur Khanifah
12	Daffa Arya Ammarta
13	Devira Fitriawati
14	Eka Arinanta
15	Farel Ardheto Setyadi
16	Harjuno Puspito Royo
17	Laksita Balinda A.D
18	Muhammad Nauval Rauf
19	Naufilah Oktofy A
20	Niko Ceshar Ardhana
21	Novi Junia Hendrawati
22	Novita Kurnia Devi
23	Nur Ilham Widiyanto
24	Nurul Haliza
25	Ramadhitya E'sha Mu
26	Reziza Rafael
27	Tor Fatah Onggara Lubis
28	Zaki Arvian

Total Siswa : 28

Putra :

Putri :

**DISTRIBUSI JUMLAH SKOR SISWA KELAS II A SD N KOTAGEDE I
YOGYAKARTA**

NO	NAMA	Siklus I		Siklus II	
		Pert I	Pert II	Pert I	Pert II
1	Afrizal Hermawan Syahputra	22	29	38	46
2	Adam Raynanda Putra W	22	28	36	48
3	Adil Aziz Saputra	22	32	39	48
4	Afifah Hima Widyastuti	20	31	35	46
5	Adji Bayu Kusuma	21	29	39	48
6	Alham Hanif Fitriawan	18	26	36	45
7	Alfia Aktina Hepatika	22	30	39	47
8	Alviano Yumna Haddida	21	30	38	47
9	Amanda Natasya	22	32	38	47
10	Amelia Putri	19	25	38	46
11	Ayu Nur Khanifah	24	30	40	48
12	Daffa Arya Ammarta	21	29	39	46
13	Devira Fitriawati	21	31	34	46
14	Eka Arinanta	22	32	40	48
15	Farel Ardheto Setyadi	20	30	38	46
16	Harjuno Puspito Royo	21	31	38	46
17	Laksita Balinda A.D	21	31	40	48
18	Muhammad Nauval Rauf	37	44	47	48
19	Naufilah Oktofy A	21	31	39	46
20	Niko Ceshar Ardhana	19	29	40	46
21	Novi Junia Hendrawati	22	30	40	48
22	Novita Kurnia Devi	21	30	39	46
23	Nur Ilham Widiyanto	21	31	39	48
24	Nurul Haliza	20	31	39	47
25	Ramadhitya E'sha Mu	19	29	38	47
26	Reziza Rafael	22	31	40	48
27	Tor Fatah Onggara Lubis	22	32	40	48
28	Zaki Arvian	20	30	40	46
JUMLAH		603	854	1086	1314

**DISTRIBUSI JUMLAH SISWA YANG DAPAT MENUNJUKKAN
KEMAMPUAN *PERFORMANCE* SHALAT SISWA**

NO	ASPEK YG DI NILAI	SIKLUS I. PRTM I			
		1	2	3	4
1	Niat salat	27	1	-	-
2	Takbiratul ihram	-	1	18	9
3	Membaca doa iftitah	27	-	1	-
4	Membaca surah Al Fatihah	-	-	27	1
5	Membaca ayat/ surah Al Quran	-	5	22	1
6	Rukuk dengan bacaannya	27	-	1	-
7	Iktidal dengan bacaannya	26	1	1	-
8	Sujud dengan bacaanya	27	-	1	-
9	Duduk antara dua sujud	27	1	-	-
10	Tasyahud awal dengan bacaannya	27	-	1	-
11	Tasyahud akhir dengan bacaanya	27	-	1	-
12	Salam	-	-	6	22

**DISTRIBUSI JUMLAH SISWA YANG DAPAT MENUNJUKKAN
KEMAMPUAN *PERFORMANCE* SHALAT SISWA**

NO	ASPEK YG DI NILAI	SIKLUS I. PRM II			
		1	2	3	4
1	Niat salat	-	27	1	-
2	Takbiratul ihram	-	-	3	25
3	Membaca doa iftitah	-	27	1	-
4	Membaca surah Al Fatihah	-	-	8	20
5	Membaca ayat/ surah Al Quran	-	-	24	4
6	Rukuk dengan bacaannya	-	27	1	-
7	Iktidal dengan bacaannya	-	27	1	-
8	Sujud dengan bacaanya	-	27	1	-
9	Duduk antara dua sujud	1	26	1	-
10	Tasyahud awal dengan bacaannya	5	22	1	-
11	Tasyahud akhir dengan bacaanya	11	16	1	-
12	Salam	-	-	-	28

**DISTRIBUSI JUMLAH SISWA YANG DAPAT MENUNJUKKAN
KEMAMPUAN *PERFORMANCE* SHALAT SISWA**

NO	ASPEK YG DI NILAI	SIKLUS II. PRTM I			
		1	2	3	4
1	Niat salat	-	-	28	-
2	Takbiratul ihram	-	-	-	28
3	Membaca doa iftitah	-	-	28	-
4	Membaca surah Al Fatihah	-	-	1	27
5	Membaca ayat/ surah Al Quran	-	-	27	1
6	Rukuk dengan bacaannya	-	-	27	1
7	Iktidal dengan bacaannya	-	-	27	1
8	Sujud dengan bacaanya	-	-	27	1
9	Duduk antara dua sujud	-	1	26	1
10	Tasyahud awal dengan bacaannya	-	6	21	1
11	Tasyahud akhir dengan bacaanya	-	13	14	1
12	Salam	-	-	-	28

**DISTRIBUSI JUMLAH SISWA YANG DAPAT MENUNJUKKAN
KEMAMPUAN *PERFORMANCE* SHALAT SISWA**

NO	ASPEK YG DI NILAI	SIKLUS II. PRTM II			
		1	2	3	4
1	Niat salat	-	-	-	28
2	Takbiratul ihram	-	-	-	28
3	Membaca doa iftitah	-	-	-	28
4	Membaca surah Al Fatihah	-	-	-	28
5	Membaca ayat/ surah Al Quran	-	-	-	28
6	Rukuk dengan bacaannya	-	-	-	28
7	Iktidal dengan bacaannya	-	-	-	28
8	Sujud dengan bacaanya	-	-	-	28
9	Duduk antara dua sujud	-	-	1	27
10	Tasyahud awal dengan bacaannya	-	-	1	27
11	Tasyahud akhir dengan bacaanya	-	-	12	16
12	Salam	-	-	-	28

LEMBAR OBSERVASI GURU

No	Aspek yang diamati	B	C	K	Ket
1	Ketrampilan membuka pelajaran				
	<ul style="list-style-type: none"> a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan tujuan pembelajaran 				
2	Ketrampilan Menjelaskan materi				
	<ul style="list-style-type: none"> a. Kejelasan b. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat 				
3	Ketrampilan memanfaatkan media pembelajaran (Audiovisual berbasis CAI)				
	<ul style="list-style-type: none"> a. Keluwesan penggunaan media b. Mampu memadukan materi dengan media yang digunakan 				
4	Interaksi Pembelajaran				
	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengelola kelas b. Memberikan bantuan bagi siswa yang mengalami kesulitan 				
5	Ketrampilan menggunakan waktu				
	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan waktu secara proporsional b. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal c. Memanfaatkan waktu secara efektif 				
6	Ketrampilan menutup pelajaran				
	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan b. Mengakhiri pelajaran tepat waktu 				

RPP I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI SHALAT DENGAN MEDIA
AUDIOVISUAL BERBASIS *COMPUTER ASSISTED INSTRUCTION* (CAI)
SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD N KOTAGEDE 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : 2 A / II
Pertemuan ke : I
Hari, tanggal : Rabu, 18 April 2012
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

- I. Standar Kompetensi :**
Membiasakan shalat secara tertib
- II. Kompetensi dasar :**
Mencontoh gerakan shalat dan menghafal bacaan shalat
- III. Indikaor :**
- a. Siswa mampu menunjukkan gerakan shalat
 - b. Siswa mampu mempraktikkan gerakan shalat dan hafal bacaan dengan benar.
- IV. Tujuan Pembelajaran :**
Setelah mencontoh gerakan shalat, siswa dapat menunjukkan dan mempraktikkan gerakan shalat dengan baik dan dan benar, serta dapat mempraktikkan dalam kehidupan sehari- hari.
- V. Materi Pembelajaran :**
- a. Bacaan Shalat
 - b. Gerakan Shalat
- VI. Metode / strategi :**
Interaktif learning, Menonton film animasi “gerakan shalat”, checklist.
- VII. Media Pembelajaran :**
Film animasi “gerakan shalat”, *LCD Viewer, Laptop / computer.*
- VIII. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran :**
1. Kegiatan pendahuluan : (10 Menit)
 - Mengawali pembelajaran dengan berdoa.
 - Menarik perhatian siswa / memotivasi siswa (membahas singkat pengalaman siswa yang telah melaksanakan shalat).

- Apersepsi (menanyakan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya).
- Acuan (Menjelaskan Kompetensi dasar / indicator / tujuan yang hendak dicapai, hari ini kita akan mencontoh gerakan shalat, siswa.

2. Kegiatan Inti (55 Menit)

✓ Eksplorasi

- Guru menyampaikan judul materi yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan dengan memutar film animasi “gerakan shalat).
- Guru memutar film animasi gerakan shalat

✓ Elaborasi

- Siswa memperhatikan film animasi :gerakan shalat”.
- Guru mengamati siswa dan mengkondisikan siswa agar tetap memperhatikan.
- Guru meminta siswa untuk mempraktekkan gerakan shalat dengan bacaannya bersama –sama.
- Siswa mempraktekkan gerakan shalat satu kelompok empat orang.
- Guru menilai masing masing individu dengan menggunakan checklist yang telah disiapkan.

✓ Konfirmasi

- Guru memberi penguatan dari materi yang telah disaksikan dan telah dipelajari.

3. Kegiatan penutup (5 Menit)

- Guru memberi nasihat kepada siswa untuk belajar lagi dirumah, karena minggu depan masih akan dinilai.
- Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.

IX. Penilaian :

Test praktik melalui pengamatan Checklist.

No	Aspek yang dinilai	Bisa	Blm bisa
1	Niat shalat		
2	Takbiratul Ihram		
3	Membaca doa Iftitah		
4	Membaca surat Al Fatihah		
5	Membaca ayat / surah Al Quran		
6	Rukuk dengan bacaannya		
7	Iktidal dengan bacaannya		
8	Sujud dengan bacaannya		
9	Duduk antara dua sujud dengan bacaannya		
10	Tasyahud awal dengan bacaannya		
11	Tasyahud akhir dengan bacaannya		
12	Salam		
Skor yang dicapai			
Skor maximum		12	

X. Sumber belajar :

- a. Farichi, Ahmad, dkk. 2002. *KHAZANAH Pendidikan Agama Islam* kelas 2 Sekolah Dasar. Jakarta. Yudhistira. Hal 126-135.
- b. Animasi film yang berjudul “gerakan shalat”

Yogyakarta 15 april 2012

Mengetahui

Guru Pendidikan Agama Islam

Peneliti

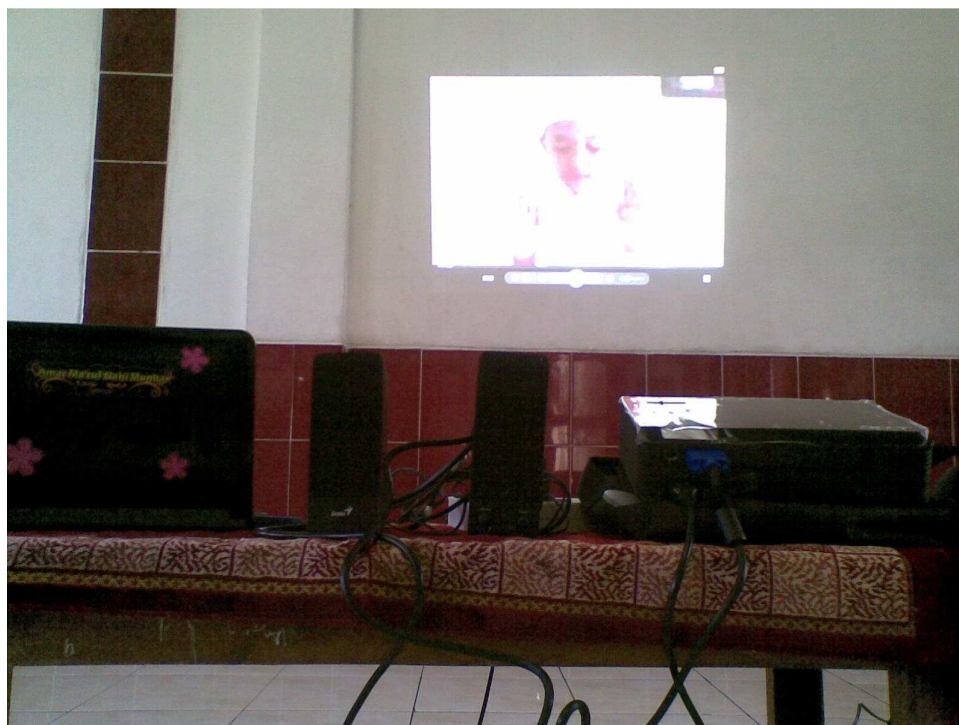
Wartiningih. A.Ma.

Mufidatun Hidayati

NIP. 19571202 197912 2 002

NIM. 08410083

FOTO PENELITIAN



Peralatan penelitian ; *laptop, speaker, Lcd Viewer, Film*



Siswa ceria memperhatikan materi shalat



Suasana Praktek shalat



Guru dan peneliti mengawasi praktek shalat siswa



Siswa menghafalkan bacaan shalat



Peneliti memperhatikan dan membenarkan praktek shalat siswa

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Mufidatun Hidayati
Tempat/Tanggal Lahir : Sleman, 13 September 1988
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Babadan Sendangtirto Berbah Sleman Yogyakarta
HP : 085643425412
Email : Mufida_88@yahoo.co.id
Jenjang Pendidikan :

No	Sekolah	Tahun Lulus
1	TK Bustanul Atfal Ngentak Bantul	1995
2	SD N Randusari Kotagede	2001
3	SMP N 4 Yogyakarta	2004
4	SMA N Banguntapan I Bantul	2007
5	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	-

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 September 2012

(Mufidatun Hidayati)